

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM  
FROZEN KIDS CIMUL DI KOTA BATU MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**MANAJEMEN**



**OLEH:**

**DOMINIKA DEVITA RATA DONI**

**2018120011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2022**

## **RINGKASAN**

Saat ini posisi terhadap UMKM sangat sempurna sehingga setiap UMKM harus menyelesaikan administrasi moneter. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan administrasi moneter yang diterapkan oleh UMKM. Pemeriksaan ini diarahkan pada Frozen Kids Cimul. Metode penelitian ini menggunakan metode berbagai informasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan memanfaatkan persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Untuk jawaban dari rumusan masalah dilakukan Teknik analisa data kualitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa UMKM Frozen Kids Cimul telah melakukan administrasi moneter namun masih belum layak untuk menjalankannya. Karena mereka melakukan administrasi keuangan yang sangat sederhana. Rencana yang dibuat hanya menyoroti persiapan sesaat. Sehingga mempengaruhi pengendalian bahwa setiap bulan ada beberapa penilaian yang harus dilakukan dan ditingkatkan dari rencana pencatatan dan pengendalian.

**Kata Kunci: analisis, pengelolaan keuangan, UMKM**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Ketika krisis ekonomi pada tahun 1997 sampai dengan 1998 perekonomian Indonesia menurun drastis yang mengakibatkan banyak perusahaan besar yang bangkrut akibat krisis tersebut, namun banyak UMKM yang bisa bertahan pada krisis tersebut ini membuktikan bahwa UMKM adalah salah satu penyokong perekonomian Indonesia saat ini. Perkembangan ekonomi saat ini tidak lepas dari peranan sektor usaha kecil dan sektor usaha menengah, UMKM dapat membuktikan bahwa sektor ini dapat menjadi tumpuan perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan UMKM dapat bertahan di kondisi krisis apapun. (Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. Sandingan Data UMKM 2012- 2013).

Inilah pilar perekonomian Indonesia. UMKM diharapkan mampu meningkatkan perekonomian seluruh dunia usaha karena berbagai peluang usaha akibat krisis ekonomi. Tantangan yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha adalah pengelolaan keuangan. Akuntansi selalu dikaitkan dengan manajemen kas. Bagi sebagian pelaku usaha, akuntansi tidak memiliki bidang khusus dalam hal ini dan sulit untuk diterapkan. Akibatnya, banyak pelaku bisnis yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan tidak penting (Khadijah & Purba 2021).

Informasi moneter Indonesia yang disampaikan Dinas Koperasi dan UKM menyebutkan hingga tahun 2018 jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 64.194.057 unit khusus atau 99,99% dari total wilayah usaha yang beroperasi di Indonesia.

memanfaatkan 97,00% dari angkatan kerja saat ini (Depkop, 2018). Mencermati angka-angka di atas, jelaslah, sektor UMKM memiliki peran penting dalam perbaikan moneter di Indonesia.

Berdasarkan informasi yang didapat dari Dinas Koperasi dan UMKM, menunjukkan bahwa tingkat Produk Domestik Bruto UMKM pada tahun 2010-2018 terus meningkat secara konsisten. Namun, sayangnya, kekecewaan bisnis masih menjadi hal yang wajar. Kekecewaan yang sering terjadi diharapkan oleh kemampuan para pemilik UMKM yang masih kekurangan para eksekutif, khususnya di bidang administrasi moneter. Menurut Srikandi dan Setyawan (2004), persoalan yang sering dilirik oleh para pemilik UMKM adalah di bidang moneter. Sesuai dengan penilaian Srikandi dan Setyawan (2004), Setyobudi (2007) juga mengungkapkan bahwa salah satu isu yang sering dilihat oleh UMKM adalah isu-isu tengah, khususnya isu-isu dari organisasi terkait untuk mengurus isu-isu penting untuk memiliki pilihan untuk mengelola masalah berkembang lebih baik. . Masalah-masalah ini mencakup administrasi moneter, struktur, dan hambatan dalam bisnis. Mengingat, tidak sedikit para pelaku UMKM di Indonesia yang tidak menjalankan administrasi moneter dalam organisasinya. Hal ini membuat banyak UMKM mengalami kemalangan atau bahkan babak 11 (Fatmawati, 2018). Rendahnya pertimbangan para visioner

bisnis UMKM terhadap pentingnya administrasi moneter dapat membuat hal ini menjadi masalah bagi pengelolaan UMKM itu sendiri. Pentingnya penyelenggaraan administrasi moneter UMKM sebagaimana ditegaskan oleh Ediraras (2010), bahwa organisasi UMKM yang dananya diawasi dan diinformasikan secara lugas dan tepat akan sangat mempengaruhi organisasi UMKM. Jadi dengan melihat data ini, dapat dilihat dengan baik bahwa dampak positif dari perkembangan administrasi moneter yang boros lebih lanjut adalah cara untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan aktivitas UMKM. Berdasarkan informasi yang didapat dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia

Pada tahun 2018 kontribusi sektor UMKM di Kota Batu mencapai 86,7 persen dan bekerja di kawasan UMKM sebanyak 45.447 jiwa atau 21,35 persen dari total penduduk Kota Batu yang berjumlah sekitar 213.000 jiwa (Richa, 2018). Menyinggung besarnya komitmen UMKM di Kota Batu, tidak sedikit UMKM di Kota Batu dihadapkan pada berbagai persoalan yang menimbulkan keseriusan yang tidak berdaya. Meskipun UMKM seharusnya memiliki pilihan untuk bertahan dalam keadaan darurat global, pada kenyataannya masalah yang mereka hadapi beragam dan kompleks. (Amalia, 2018). Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah UMKM lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah usaha besar yang ada di Indonesia. Data ini membuktikan bahwa UMKM merupakan penyokong perekonomian Indonesia.

Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM. UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat

akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah, yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya. Informasi tersebut menunjukkan bahwa kuantitas UMKM lebih besar dibandingkan dengan jumlah organisasi besar di Indonesia. Informasi ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan sekutu perekonomian Indonesia.

Administrasi moneter sangat penting untuk diterapkan pada UMKM. UMKM yang dananya diawasi dan diinformasikan secara lugas dan tepat akan sangat mempengaruhi usaha UMKM itu sendiri. Efek positif dari administrasi moneter ini sangat penting untuk mempertimbangkan hasil UMKM dan dapat digunakan untuk mengikuti pengelolaan bisnis mereka. Informasi dari lembaga penyelenggara kemajuan masyarakat, *Focal Measurements Organization*, dan *Unified Country Populace store*, memperkirakan jumlah usaha kecil, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 58,97 juta orang sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan mencapai 265 juta jiwa.

Administrasi moneter (*Monetary Administration*) adalah suatu siklus dalam mengelola latihan atau latihan moneter dalam suatu perkumpulan yang mencakup pengaturan, pemeriksaan, dan pengendalian latihan moneter (Brigham dan Houston, 2012). Administrasi moneter pada dasarnya untuk memahami tujuan yang telah ditetapkan (Astuty, 2019), sehingga diperlukan administrasi yang cakap dan cakup. Tolok ukur kelayakan administrasi moneter adalah sejauh mana kapasitas organisasi dapat mencapai fokus yang telah ditetapkan,

sedangkan evaluasi produktivitas administrasi moneter harus dilihat dari kapasitas organisasi untuk merampingkan pembayaran (informasi) dan penggunaan (hasil).

Di pasar ritel, utilitas, keterampilan aset manusia, dan organisasi keuangan, pemilik UMKM juga mengalami masalah. Pengelolaan keuangan pada UMKM merupakan ujian, karena para pemilik UMKM belum memahami betapa pentingnya pengelolaan keuangan. Efek menguntungkan dari administrasi keuangan sangat penting untuk hasil UMKM dan dapat digunakan untuk membantu ketahanan organisasi.

Di UMKM, administrasi moneter adalah ujian, karena pemilik UMKM tidak memiliki gagasan yang kabur tentang nilai gagasan administrasi dan pembukuan yang tepat. Hal ini biasanya diperparah dengan tidak adanya keterampilan dan informasi tentang pelaku bisnis miniatur di bidang pembukuan dan sejarah instruktif pelaku bisnis miniatur. UMKM Frozen Kids Cimul di kota Batu merupakan salah satu jenis UMKM Frozen Kids Cimul yang produktivitas kreasinya tidak kalah serius di Rezim Malang dengan kreasi cimul anak Frozen lainnya. UMKM Beku Anak Cimul merupakan sepenggal wilayah Jawa Timur. Kota Batu memiliki potensi industri wisata yang besar, melihat kemampuan daerah yang sangat melimpah, pemerintah daerah mendesak untuk membentuk potensi saat ini menjadi bisnis pintu terbuka yang luar biasa. Salah satu bentuk komitmennya adalah fokus dan menyusun UMKM sesuai potensi yang ada di sekitarnya. Kota Batu yang merupakan tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat merupakan salah satu variabel pendorong bangkitnya UMKM

yang menghasilkan berbagai sumber pangan. Padahal, barang-barang ini penting untuk produk unggulan yang harus diperhatikan oleh lingkungan sekitar. Salah satunya adalah UMKM Frozen Kids Cimul yang berlokasi di Jalan Dapur Cimul, Jl. Wukin 2019 Themas Kota Batu.

Berdasarkan peresmian tersebut, para ahli akan memimpin penelitian tentang administrasi keuangan UKM yang diterapkan pada Frozen Kids Cimul di Kota Batu Malang. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembantu, apabila UMKM belum melakukan administrasi moneter. Judul yang digunakan dalam ulasan ini yaitu: **“ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM FROZEN KIDS CIMUL DI KOTA BATU MALANG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengelolaan keuangan (Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, dan Pengendalian) yang diterapkan oleh UMKM pada Frozen Kids Cimul di Kota Batu Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengelolaan keuangan (Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, dan Pengendalian) yang diterapkan oleh UMKM pada Frozen kids Cimul di Ka Batu Malang?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua (2) yaitu:



1. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak UMKM dalam menganalisis pengelolaan keuangan Frozen Kids Cimul di Kota di Batu Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### Sumber Jurnal:

Anwar, 2012. Pengelolaan Keuangan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 11. (2).

Amalia, 2018. Pengelolaan Keuangan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 11. (2).

Batam, 2019. Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM dikota Batam, *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 (1).

Deskop, 2018. Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM dikota Batam, *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 (1).

Ediraras, dalam Yustian, 2017. Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM dalam upaya Pembinaan Kemandirian Permasalahan (WBP) Rumah Tahanan 1 Kelas 11B Negara (Studi Kasus Pada Rumah Tahanan kelas 11B Negara), *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 10 (3).

Fatimawati, 2018. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.

Khadijah, Purba 2021. Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM dikota Batam, *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 (1).

Kriyantono, 2007. Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di kota Surakarta), *Jurnal Khalib Alla Akhmad STMIK Duta Bangsa Surakarta*, Vol. 9 (1): 2086-9436.

Moleong, 2010. Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di kota Surakarta), *Jurnal Khalib Alla Akhmad STMIK Duta Bangsa Surakarta*, Vol. 9 (1): 2086-9436.

Ratnawati, Hikmah, 2013. Pengelolaan Keuangan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 11. (2).

Risnaningsin, 2017. Pengelolaan Keuangan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 11. (2).

Setyorini, et, al, 2010. Pengelolaan Keuangan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 11. (2).

Srikandi, Setyawan, 2014. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.

Setyobudi, 2007. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.

### **Sumber Skripsi:**

Anwar, 2019. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lays Cake and Bakery, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia, Jakarta.

Amereo et, al. 2020. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lays Cake and Bakery, Skripsi, Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia.

Ediraras. 2010. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman), Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Irfani. 2020. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lays Cake and Bakery, Skripsi, Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia.

Jatmiko. 2017. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lays Cake and Bakery, Skripsi, Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia.

Karadag. 2017. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lays Cake and Bakery, Skripsi, Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia.

Kuswadi. 2005. Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang), Skripsi, Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN).

Mc Mahon. 1998. Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang), Skripsi, Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN).

Mc Mahon. 1991. Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang), Skripsi, Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN).

Moleong. 2014. Tahap- tahap Penelitian Kualitatif, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Purba et, al. 2021. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lays Cake and Bakery, Skripsi, Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia.

Suad Husnan, Enny Pudjiastuti. 2006. Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang), Skripsi, Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN).

Wijaya. 2019. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lays Cake and Bakery, Skripsi, Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia.

Yudha Nurwahid. 2021. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, Skripsi, Fakultas Ekonoi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

**Sumber Undang- Undang:**

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.

**Sumber Internet**

Kementrian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. Sandingan Data UMKM 2012-2013([http://www.depkop.go.id/sandingan\\_data\\_umkm\\_2012-2013.pdf](http://www.depkop.go.id/sandingan_data_umkm_2012-2013.pdf), diakses pada tanggal 11 Desember 2020)